



TAMBAH KAPASITAS TEMPAT TIDUR RS

Tempat Isolasi Perlu Diperbanyak

YOGYA (KR) - Meningkatnya kasus Covid-19 berdampak terhadap menipisnya kapasitas tempat tidur (bed) di rumah sakit. Menyikapi kondisi tersebut, Pemda DIY terus mengintensifkan koordinasi dengan kabupaten/kota untuk penambahan tempat tidur.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X juga meminta kabupaten/kota untuk menyediakan shelter bagi pasien Covid-19 dengan gejala ringan atau orang tanpa gejala (OTG).

"Kami terus mendorong agar kabupaten/kota bisa memperbanyak tempat isolasi bagi pasien OTG. Dengan begitu, bed di rumah sakit tidak akan semakin penuh. Karena semestinya OTG tidak di rumah sakit. Jadi lebih baik diisolasi di shelter biar pun dibiayai oleh Pemda, tapi tidak memenuhi bed rumah sakit, sehingga bisa digunakan untuk pasien positif dengan kondisi sedang sampai berat," kata Sultan HB X di Kepatihan, Yogyakarta, Senin (18/1).

Sultan mengungkapkan, penambahan bed di RS akan terus dilakukan, terutama di rumah sakit milik Pemerintah. Karena untuk rumah sakit swasta rata-rata hanya 10 persen dari total tempat tidur yang ada di RS tersebut. Pemda DIY tidak dapat menambah kapasitas bed di RS swasta karena mereka harus tetap membuka kamar bagi pasien non-Covid-19 agar perputaran uang dapat berjalan.

"Kalau untuk Covid-19 kan harus menagih di BPJS Kesehatan. Kalau diisi penyakit lain kan uang cash (tunai). Jadi dengan tetap membuka kamar bagi pasien non-Covid-19, perputaran uang di rumah sakit swasta tetap berjalan.

Meski begitu, kami tetap mendorong agar rumah sakit swasta menambah kapasitas bed. Misalnya menambah kapasitas bed dari 10 persen menjadi 15 persen," terangnya.

Direktur Utama RSUP Dr Sardjito Yogyakarta Rukmono Siswihanto mengakui, upaya penambahan tempat tidur di RS bukanlah perkara mudah. Selain membutuhkan tempat, ada banyak kebutuhan lain yang harus dipenuhi. Khususnya berkaitan dengan sumber daya manusia.

Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana menilai, pelaksanaan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) di DIY berlangsung tertib.

Saat ini yang mendesak dilakukan Pemda DIY adalah segera memperluas kapasitas rumah sakit. Termasuk tenaga kesehatan dan hal lain yang mendesak diperlukan. Karena saat ini kasusnya luar biasa, sudah tidak saatnya lagi ditutup-tutupi.

(Ria/Ira/Awh)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005